

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu dasar yang kuat bagi keseluruhan pembangunan. Dalam masa pembangunan saat ini, negara kita memerlukan tenaga-tenaga ahli, juga dalam bidang pendidikan, yang berkepribadian kuat dan berusaha untuk memberikan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Seorang guru dituntut kemampuan profesionalnya, diantaranya yaitu kemampuan seorang guru dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa pada saat proses belajar mengajar yang melibatkan guru.

Proses belajar terjadi bila terdapat interaksi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 34) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Usaha dalam proses belajar yaitu meliputi penggunaan model pembelajaran oleh guru. Kemampuan siswa menerima materi pembelajaran di kelas sangat tergantung dari usaha guru dalam mengkondisikan kegiatan pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan kinerja pengetahuan siswa yang lebih lanjut. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ialah dapat diharapkan para guru selalu menggunakan metode atau model pembelajaran yang bervariasi. Pemilihan berbagai macam model pembelajaran harus dipertimbangkan sebelum digunakan. Pemilihan model perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Penggunaan model yang tepat dan pemanfaatannya secara maksimal akan menghasilkan hasil yang memuaskan.

Peneliti ketika melakukan PPL II menilai, proses kegiatan belajar mengajar belum maksimal sehingga masih banyak siswa yang keluar masuk kelas pada mata pelajaran Ekonomi karena proses mengajar terlihat monoton dan membosankan hal ini dipengaruhi oleh tidak ada kolaborasi dengan model-model pembelajaran yang dilakukan dalam kelas.

Permasalahan tersebut dapat diatasi jika guru mencari suatu pendekatan pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh siswa dengan baik, salah

satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan siswa diantaranya, yaitu dengan model pembelajaran *Word Square*.

Model pembelajaran ini dirancang dengan tujuan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memberi kesempatan untuk berkerja sama dengan sesama siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang terstruktur. *Word Square* merupakan salah satu model pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur permainan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan dapat menarik minat dan menambah motivasi belajar siswa. Pada model ini, kerjasama siswa dalam kelompoknya sangat dikedepankan yang juga sesuai dengan kurikulum KTSP yang sangat mengarahkan untuk aktif dan peran guru hanya sebagai fasilitator.

Model pembelajaran, *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Uno dan Mohamad (2012: 92) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *Word Square*: 1) sampaikan materi sesuai kompetensi;

2) bagikan lembar jawaban sesuai contoh; 3) siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban; 4) berikan poin setiap jawaban. LKS *Word Square* adalah salah satu alat bantu atau media pembelajaran berupa kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran LKS *Word Square* berisi pertanyaan yang sesuai dengan pengertian-pengertian penting suatu konsep atau sub bab konsep.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada mata pelajaran Ekonomi, pembelajarannya belum maksimal. Hal ini terlihat dari jumlah siswa 29 Orang terdapat 14 orang siswa atau sekitar 48,28% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan sisanya 15 siswa atau 51,72% dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut bertolak belakang dengan kurikulum yang ada di SMA Negeri 1 Telaga Biru yakni dengan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) nilai 80. Sedangkan secara klasikal proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika 80% dari jumlah siswa mendapat nilai 80 keatas. Penyebab dari proses pembelajaran ini dikarenakan saat awal guru membuka pelajaran, siswa masih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Ketika masuk pada proses pembahasan siswa mulai jenuh, disebabkan model pembelajaran yang digunakan belum maksimal.

Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi dikelas XI IPS 3 yaitu dengan langkah awal dengan memperbaiki kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan makna ajar, yakni model pembelajaran *Word Square*. Penggunaan model pembelajaran *Word Square* merupakan model yang menarik karena didalam metode ini peserta didik diajak untuk jeli dan beraktifitas tinggi sehingga peserta didik mudah mengingat materi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa belum maksimal
2. Proses pembelajaran terlihat monoton dan membosankan
3. Metode atau model pembelajaran yang digunakan belum tepat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo? "

1.4 Cara Memecahkan Masalah

Upaya mengatasi masalah pembelajaran sesuai kenyataan dan uraian diatas, dapat dilakukan menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 3, karena model pembelajaran tersebut baik digunakan dalam rangka meningkatnya daya pikir siswa secara acak dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Disamping menggunakan model ini akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada.

Untuk itu, secara rinci dapat dilakukan melalui langkah-langkah pembelajaran *Word Square*, menurut Uno dan Mohamad (2012: 92) :

1. Sampaikan materi sesuai kompetensi;
2. Bagikan lembar jawaban sesuai contoh;
3. Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban;
4. Berikan poin setiap jawaban.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya model pembelajaran yang paling efektif, serta mendorong calon peneliti untuk mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai dunia pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan penelitian mengenai penggunaan model yang sesuai dalam pengajaran dikelas pada mata pelajaran Ekonomi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan model pembelajaran *Word Square*.

2. Bagi Sekolah

Dapat menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan masukan bagi guru-guru ekonomi dalam meningkatkan pembelajaran dikelas dengan inovasi-inovasi yang baru serta meningkatkan prestasi dan kualitas sekolah.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan sebagai pengetahuan pengalaman dan meningkatkan kemampuan.